

Sinkronisasi Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan

Nurmala Berutu; M. Ridha S. Damanik; Meilinda Suriani Harefa*

Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kesesuaian dokumen mutu jurusan/prodi dan fakultas dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), serta mengetahui kendala-kendala dan solusi dalam penerapannya di FIS Unimed. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dan teknik analisis data deskriptif kualitatif dimana hasil data yang dikumpulkan akan dibandingkan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi menurut Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015. Ada 163 butir indikator dan dari penilaian dokumen mutu jurusan/prodi di FIS Unimed, tingkat kesesuaian pada tingkat fakultas adalah 77,1%. Terdapat 36 indikator (22,09%) yang belum sesuai dengan SNPT pada masing-masing jurusan/prodi. Jurusan PPKn memiliki tingkat kesesuaian paling tinggi (92,02%), sedangkan tingkat kesesuaian terendah adalah Prodi Pendidikan Antropologi (84,05%). Indikator yang belum sesuai dengan SNPT di seluruh Jurusan/Prodi adalah (1) Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum mengacu pada Standar Nasional Penelitian dan PKM (2) Perhitungan waktu 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial belum sesuai dengan yang ditetapkan dalam SNPT, (3) Perhitungan waktu 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis belum sesuai dengan yang ditetapkan dalam SNPT, dan (4) Belum terpenuhinya sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa berkebutuhan khusus.

Kata Kunci: Sinkronisasi; Standar Nasional Pendidikan Tinggi, FIS Unimed

Abstract

The research objective was to determine the suitability of quality documents departments / study programs and faculty with the National Standards for Higher Education (SNPT), and knowing the constraints and solutions in its application in the FIS Unimed. This study is a qualitative study using data collection techniques and technical documentation descriptive qualitative data analysis in which the results will be compared to data collected by the National Standards for Higher Education by Permenristekdikti No. 44 Year 2015. There are 163 grains of assessment indicators and quality documents departments / study programs in FIS Unimed, suitability at faculty level is 77.1%. There are 36 indicators (22.09%) which is not in accordance with SNPT in each department / study program. PPKn majors have the highest level of concordance (92.02%), while the lowest level of concordance was Prodi Educational Anthropology (84.05%). Indicators are not in accordance with SNPT throughout Programs / Study Program are (1) The learning process associated with research and community service has been based on the National Standards Research and PKM (2) The calculation period of 1 (one) credits in the learning process in the form of lectures, responsiveness or tutorial is not in accordance with established in SNPT, (3) Calculation of 1 (one) credits in the learning process in the form of seminars or other forms similar not in accordance with that specified in SNPT, and (4) not to fulfillment facilities and infrastructure to accessible to students with special needs.

Keywords: Synchronization; National Standards for Higher Education, FIS Unimed

*Corresponding author:

E-mail: nurmalaberutugeo@yahoo.com

PENDAHULUAN

Diberlakukannya Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi tentunya memberikan kesempatan bagi setiap perguruan tinggi untuk melakukan penyesuaian terkait pelaksanaan seluruh komponen yang ditetapkan dalam peraturan tersebut. Tujuan pemberlakuan kebijakan tersebut tentulah untuk meningkatkan kualitas setiap perguruan tinggi sehingga memiliki mutu yang terjamin dan terukur sehingga dapat menghasilkan luaran yang kompetitif.

Fakultas Ilmu Sosial (FIS) yang menaungi jurusan dan prodi merupakan memiliki peran yang sangat besar dalam menjalankan fungsi pelayanan pendidikan di Universitas Negeri Medan. Ditetapkannya Permen Ristek Dikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi tentunya berdampak pada perubahan proses penyelenggaraan pendidikan tinggi termasuk pada tingkat fakultas dan jurusan/ prodi. Hal ini tentunya perlu disikapi oleh fakultas dengan melakukan penyesuaian standar mutu baik tingkat fakultas maupun tingkat jurusan/ prodi. Proses penyesuaian standar tersebut tentunya perlu dilakukan secara menyeluruh dan sistematis. Namun pada kenyataannya, penyesuaian standar tersebut belum terlaksana secara optimal di FIS Unimed. Berdasarkan kondisi tersebut dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut: (1) Ditetapkannya Permen Ristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SNPT mendorong FIS Unimed untuk melakukan penyesuaian standar mutu; (2) Penyesuaian standar mengacu pada SNPT di FIS Unimed masih belum optimal. (3) Belum adanya analisis yang mendalam di FIS Unimed terkait tentang komponen standar mutu apa saja yang perlu disesuaikan dengan SNPT.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan selama lima bulan mulai dari Mei hingga September 2016. Dalam mengukur kesesuaian komponen yang terdapat dalam standar akreditasi dengan SNPT baik ditingkat jurusan,

prodi, dan fakultas, maka digunakan beberapa variabel. Pertama, standar Pendidikan terdiri dari Standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses, standar penilaian, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.

Kedua, standar penelitian terdiri dari standar hasil, standar isi, standar proses penelitian, standar penilain penelitian, standar peneliti, standar sarana dan prasana penelitian, standar pengelolaan penelitian, standar pendanaan dan pembiayaan penelitian. Ketiga, standar pengabdian kepada masyarakat, terdiri dari: standar hasil pengabdian kepada masyarakat, standar isi pengabdian kepada masyarakat, standar proses pengabdian kepada masyarakat, standar penilaian pengabdian kepada masyarakat, standar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, dan standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data-data ditingkat jurusan/ prodi dan fakultas. Data-data tersebut antara lain: 1) Borang Akreditasi Jurusan/ Prodi; 2) Evaluasi diri Jurusan/ Prodi; 3) Borang Akreditasi Fakultas; dan 4) Dokumen Kurikulum Jurusan/ Prodi (Buku 1 s.d. Buku 5). Dokumen-dokumen tersebut selanjutnya akan dinilai kesesuaiannya berdasarkan lembar instrument penilaian kesesuaian SNPT.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Data-data dokumen yang dikumpulkan dari fakultas, jurusan, dan prodi dinilai kesesuaiannya dengan membanding data-data variabel yang tersaji dalam dokumen mengacu pada Permen Ristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SNPT. Hasil analisis tersebut akan menunjukkan standar yang sudah sesuai dengan SNPT dan yang belum sesuai. Data hasil wawancara, akan dianalisis secara kualitatif untuk melihat tingkat pemahaman responden terhadap SNPT. Sedangkan data hasil FGD dianalisis dengan menyusun matrik yang menghubungkan antara kendala yang timbul dengan solusi yang harus

dilakukan. Penyajian hasil analisis data ditampilkan dalam bentuk naras, tabel/matrik, dan grafik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis indikator SNPT mengacu pada Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 diperoleh 163 butir indikator. Indikator tersebut terbagi menjadi 3 (tiga) aspek yaitu: (1) Pendidikan (88 indikator), (2) Penelitian (40 indikator), dan (3) Pengabdian kepada Masyarakat (8 indikator).

Aspek pendidik terdiri dari 8 komponen yaitu: (1) Standar Kompetensi Lulusan (SKL), (2) Standar Isi Pembelajaran, (3) Standar Proses Pembelajaran, (4) Standar Penilaian Pembelajaran, (5) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, (6) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, (7) Standar Pengelolaan Pembelajaran, dan (8) Standar Pembiayaan Pembelajaran. Aspek penelitian terdiri dari 8 komponen yaitu: (1) Standar Hasil Penelitian, (2) Standar Isi Penelitian, (3) Standar Proses Penelitian, (4) Standar Penilaian Penelitian, (5) Standar Peneliti, (6) Standar Sarana dan Prasarana Penelitian, (7) Standar Pengelolaan Penelitian, dan (8) Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian.

Aspek pengabdian kepada masyarakat terdiri dari 8 komponen yaitu: (1) Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, (2) Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat, (3) Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat, (4) Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat, (5) Standar Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat, (6) Standar Sarana dan Prasarana pengabdian kepada masyarakat, (7)

Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat, dan (8) Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat.

Hasil penilaian seluruh dokumen mutu Jurusan Pendidikan Geografi berdasarkan instrumen Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) yang disusun, terdapat 23 butir indikator yang belum sesuai dengan SNPT. Aspek yang paling banyak belum sesuai dengan indikator SNPT di Jurusan Pendidikan Geografi adalah aspek pendidikan yaitu sebanyak 13 butir. Pada aspek penelitian di Jurusan Pendidikan Geografi seluruhnya sudah sesuai dengan indikator SNPT. Sedangkan pada aspek pengabdian kepada masyarakat terdapat 9 butir indikator yang belum sesuai dengan indikator SNPT.

Tingkat kesesuaian dokumen mutu Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan terhadap SNPT adalah sebesar 92,02. Terdapat 150 indikator dari 163 indikator yang dinilai telah sesuai dan sebanyak 13 indikator (7,98%) dinilai belum sesuai. Prosentase tingkat kesesuaian Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan merupakan yang paling tinggi di Fakultas Ilmu Sosial dibandingkan dengan jurusan lain.

Prosentase kesesuaian SNPT di Jurusan Pendidikan Sejarah yang diperoleh dari hasil penilaian dokumen mutu adalah sebesar 85,89%. Terdapat 23 indikator yang dinilai belum sesuai dengan butir indikator SNPT. Indikator yang belum sesuai tersebut didominasi pada aspek pendidikan yaitu sebanyak 18 butir indikator.

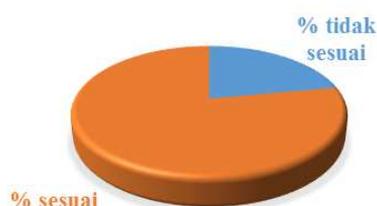
Program Studi Pendidikan Antropologi merupakan prodi yang memiliki prosentase kesesuaian yang paling rendah yaitu sebesar 84,05%. Terdapat 26 indikator yang dinilai belum sesuai dengan SNPT.

Indikator	Jumlah indikator	butir	Jumlah indikator yang tidak sesuai			
			Geografi	Sejarah	PKn	Antropologi
Pendidikan	88		13	18	13	16
Penelitian	40		0	1	0	1
Pengabdian Kepada Masyarakat	35		9	4	0	9
Jumlah	163		22	23	13	26
% tidak sesuai			13,50	14,11	7,98	15,95
% sesuai			86,50	85,89	92,02	84,05

Tabel 1. Analisis Penilaian Indikator Tingkat Jurusan/ Prodi (Sumber: Hasil Analisis, 2016)

Berdasarkan hasil analisis keseluruhan penilaian dokumen mutu pada masing-masing jurusan dan program studi, terdapat 36 indikator (22,09%) yang dijumpai masih belum sesuai dengan SNPT. Berdasarkan hasil ini dapat dilihat bahwa tingkat kesesuaian dokumen mutu di FIS Unimed secara keseluruhan sebesar 77,91% (Gambar 1).

PROSENTASE KESESUAIAN DOKUMEN BERDASARKAN SNPT DI FIS UNIMED



Gambar 1. Grafik Tingkat kesesuaian dokumen mutu terhadap SNPT

Dari keseluruhan indikator yang dinilai, terdapat 4 indikator yang dinilai belum sesuai

pada seluruh jurusan/prodi. Indikator tersebut adalah, 1) Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa belum mengacu pada Standar Nasional Penelitian dan PKM, 2) Perhitungan waktu 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial belum sesuai dengan perhitungan waktu yang ditetapkan pada Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015. 3) Perhitungan waktu 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis belum sesuai dengan perhitungan waktu yang ditetapkan pada Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015. 4) Belum terpenuhinya sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa berkebutuhan khusus.

Dilihat dari aspek pendidikan, secara keseluruhan terdapat 26 indikator yang dinilai masih belum sesuai dengan SNPT dari total 88 indikator. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian aspek pendidikan di FIS Unimed terhadap SNPT sebesar 70,45% (Tabel 2).

Indikator	Jumlah butir indikator	Jumlah Butir yang tidak sesuai	Jumlah Butir yang Sesuai
Pendidikan	88	26	62
Penelitian	40	1	39
PKM	35	9	26
Jumlah	163	36	127
%		22,09	77,91

Tabel 2. Analisis Kesesuaian Indikator SNPT di tingkat fakultas.

Penilaian tingkat kesesuaian dokumen mutu di FIS Unimed terhadap SNPT ditinjau dari aspek penelitian cukup tinggi dengan prosentase mencapai 97,5%. Hanya terdapat 1 indikator yang dinilai belum sesuai yaitu materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan belum mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional. Penelitian yang dilakukan di FIS Unimed dinilai masih didominasi permasalahan lokal.

Ditinjau dari aspek Pengabdian Kepada Masyarakat, terdapat 26 indikator yang sudah sesuai dengan SNPT. Terdapat 9 indikator yang dinilai belum sesuai dengan SNPT. Indikator tersebut meliputi (1) Kedalaman materi pengabdian belum bersumber dari penelitian, (2) Kegiatan pengabdian masih kurang relevan

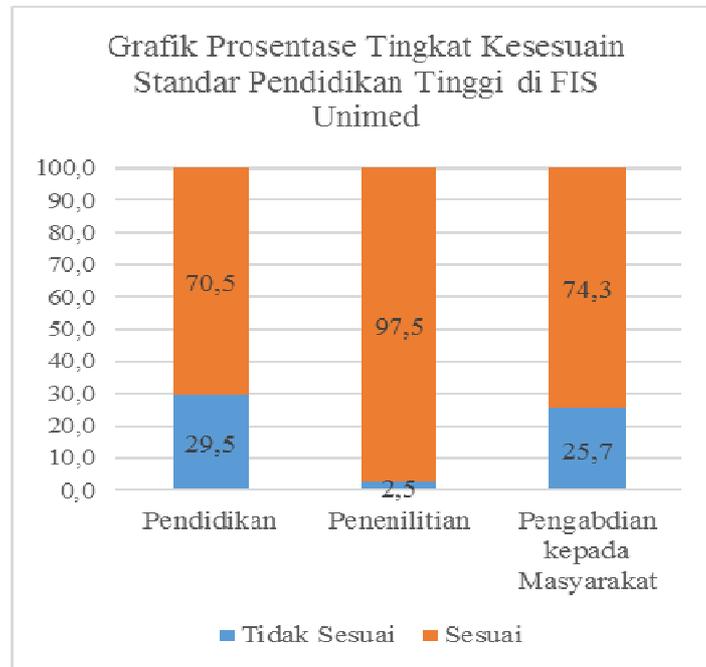
dengan program studi, (3) Masih belum banyak melibatkan mahasiswa dalam pengabdian sebagai salah satu sumber belajar, (4) Penetapan SKS mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, (5) Pelaksana pengabdian belum ditentukan berdasarkan kualifikasi dan hasil pengabdian, (6) Belum ada standar sarana dan prasarana kegiatan pengabdian, (7) Sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya digunakan sebagai sumber belajar dan penelitian, (8) belum adanya standar mutu, keselamatan kerja, dan kesehatan pada sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat, (9) Belum adanya standar minimal pendanaan pengabdian.

Berdasarkan gambar 2. Dapat dilihat bahwa tingkat kesesuaian berdasarkan SNPT di

FIS Unimed sangat tinggi pada aspek penelitian yaitu mencapai 97,5%. Sedangkan aspek yang paling rendah adalah pendidikan yaitu 70,5%.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat dilihat bahwa terdapat standar yang belum

sesuai pada seluruh jurusan maupun prodi di FIS Unimed. Hal ini disebabkan karena belum adanya penyesuaian terhadap standar yang baru yaitu Permenristekdikti No. 44 Tahun 2014. Standar ini dinilai masih sangat baru sehingga butuh waktu untuk melakukan penyesuaian.



Gambar 2. Grafik Prosentase Tingkat Kesesuaian Standar Pendidikan Tinggi di FIS Unimed

Standar yang belum sesuai pada masing-masing jurusan dan prodi juga sangat bervariasi. Hal ini disebabkan oleh karena adanya perbedaan kemampuan jurusan/prodi untuk menyelakukan penyesuaian. Dalam hal sarana dan prasarana misalnya, Jurusan Pendidikan Geografi memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lebih banyak dibandingkan dengan jurusan/prodi lainnya. Hal ini disebabkan karena kebutuhan peralatan sebagai penunjang pelaksanaan perkuliahan khususnya praktikum sangat tinggi, sehingga ketersediaan laboratorium lebih kompleks.

Ditinjau dari aspek pendidikan, Jurusan Pendidikan Sejarah memiliki tingkat ketidaksesuaian yang lebih tinggi dibandingkan dengan jurusan/prodi lainnya. Indikator aspek pendidikan yang tidak sesuai di Jurusan Sejarah umumnya terdapat pada prosedur penilaian dan pengumuman hasil penilaian. Selain itu, rasio dosen juga menjadi masalah yang terdapat di

Jurusan Pendidikan Sejarah. Rendahnya rasio dosen ini disebabkan ketika pembukaan prodi Pendidikan Antropologi yang sebagian besar dosennya berasal dari Jurusan Pendidikan Sejarah.

Dari aspek penelitian, seluruh jurusan dinilai tidak memiliki ketidaksesuaian terhadap SNPT. Selama ini, penelitian dosen sudah mengacu pada standar penelitian yang ditetapkan DP2M Dikti, sehingga seluruh standar penelitian mulai dari perencanaan, penetapan, pembiayaan, sampai pelaporan penelitian disetiap jurusan/prodi sudah sesuai dengan SNPT.

Aspek pengabdian kepada masyarakat di masing-masing jurusan/prodi masih ditemui indikator yang belum sesuai dengan SNPT. Indikator yang belum sesuai yang ditemui hampir seluruh jurusan/prodi adalah terkait sarana dan prasarana kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selama ini, dosen yang

melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum memiliki dan mengacu pada standar sarana prasarana yang baku. Selain itu, kegiatan pengabdian juga dinilai masih kurang relevan dengan bidang keilmuan masing-masing jurusan/prodi. Hal ini disebabkan bidang keilmuan prodi/jurusan yang terdapat di FIS merupakan bidang ilmu sosial yang luaran kegiatan pengabdian cenderung dalam bentuk rekayasa sosial dan budaya, bukan dalam bentuk fisik. Untuk mengatasi hal ini, maka FIS Unimed telah menyusun payung pengabdian kepada masyarakat agar yang bertujuan agar arah kegiatan pengabdian di FIS lebih terstruktur mengacu kepada kebutuhan dan permasalahan yang berkembang baik pada tingkat lokal maupun nasional.

Indikator proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa belum mengacu pada Standar Nasional Penelitian dan PKM. Hal ini didasari oleh masih sangat sedikit dosen yang memberikan penugasan dalam bentuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Adanya penerapan kurikulum KKNi yang dimulai pada tahun 2016, dinilai akan berdampak pada kesesuaian terhadap indikator ini. Dalam praktiknya, kurikulum KKNi yang diterapkan akan mewajibkan setiap dosen untuk melakukan 6 bentuk penugasan yang dalam pelaksanaannya mengarahkan mahasiswa pada kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Belum sesuai indikator perhitungan 1 (satu) SKS pada proses pembelajaran berupa kuliah, respon, atau tutorial dan juga berupa seminar atau bentuk lain, disebabkan karena selama ini acuan masih berdasarkan aturan yang lama. Selama ini perhitungan waktu perkuliahan pada jadwal perkuliahan masih menerapkan 1 sks setara dengan 50 menit, dan belum mengakomodir tugas terstruktur dan kegiatan mandiri, sementara dalam SNPT ditetapkan bahwa 1 sks setara dengan 50 menit tatap muka ditambah 60 menit tugas terstruktur dan 60 menit kegiatan mandiri, atau 100 menit dalam bentuk seminar ditambah 70 menit kegiatan mandiri, atau 170 menit dalam bentuk praktik. Dengan penerapan kurikulum KKNi, indikator

ini dapat terpenuhi. Diberlakukannya 6 bentuk penugasan maka alokasi waktu 1 sks di jurusan/prodi sudah sesuai dengan perhitungan beban SKS menurut SNPT.

Sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa berkebutuhan khusus FIS Unimed masih belum sesuai dengan SNPT. Secara fisik, seluruh gedung FIS belum menyediakan fasilitas untuk mahasiswa yang berkebutuhan khusus. Hal ini disebabkan, karena bangunan FIS merupakan bangunan yang cukup tua yang belum didesain untuk kebutuhan mahasiswa berkebutuhan khusus. Hal ini dinilai belum menjadi kebutuhan yang mendesak oleh FIS sebab dalam kurun waktu beberapa tahun ini, belum ada mahasiswa di FIS Unimed yang berkebutuhan khusus. Namun sesuai dengan standar yang ditetapkan, maka FIS secara bertahap akan melakukan penyiapan fasilitas tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015, terdapat 163 butir indikator SNPT, tingkat kesesuaian dokumen mutu dan impelentasi pelayanan di FIS Unimed terkategori cukup baik dengan prosentase kesesuaian lebih dari 75%.

Indikator yang dominan tidak sesuai pada masing-masing jurusan/ prodi adalah (a) proses pembelajaran yang berbasis penelitian dan pengabdian belum mengacu pada SNPT, (b) perhitungan waktu 1 (satu) sks dalam bentuk kuliah, respon, dan tutorial belum sesuai standar, (c) perhitungan waktu 1 (satu) sks dalam bentuk seminar atau bentuk lain masih belum sesuai standar, (d) belum tersedianya sarana dan prasarana untuk mahasiswa berkebutuhan khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Undang-undang No 12 Tahun 2012. Pendidikan Tinggi. Jurusan Pendidikan Geografi, 2015. Dokumen Borang Akreditasi Jurusan Pendidikan Geografi.
- _____, 2016. Dokumen Evaluasi Diri Jurusan Pendidikan Geografi.
- _____, 2016. Dokumen Kurikulum KKNi Jurusan Pendidikan Geografi. Jurusan Pendidikan Geografi, 2015. Dokumen Borang Akreditasi Jurusan Pendidikan Geografi.

Jurusan Pendidikan Sejarah, 2016. Dokumen Borang Akreditasi Jurusan Pendidikan Geografi
_____, 2016. Dokumen Evaluasi Diri Jurusan Pendidikan Sejarah.
_____, 2016. Dokumen Kurikulum KKNI Jurusan Pendidikan Sejarah.
Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan, 2016. Dokumen Borang Akreditasi Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan.
_____, 2016. Dokumen Evaluasi Diri Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan.

_____, 2016. Dokumen Kurikulum KKNI Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan.
Program Studi Antropologi, 2016. Dokumen Borang Akreditasi Program Studi Antropologi.
_____, 2016. Dokumen Evaluasi Diri Program Studi Antropologi.
_____, 2016. Dokumen Kurikulum KKNI Program Studi Antropologi.
https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_tinggi diakses tanggal 18 April 2016.